

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Perkembangan teknologi informasi di Indonesia bergerak secara sangat pesat dan signifikan. Kemajuan teknologi informasi telah mampu merubah keseluruhan aktivitas manusia menjadi lebih mudah, praktis, efisien dan menghilangkan batasan geografis. Persaingan dalam mengembangkan teknologi secara digital bergerak secara masif dan ketat. Tujuan utamanya tidak lain adalah untuk memudahkan manusia dalam melaksanakan kegiatan pada berbagai bidang, salah satunya adalah bidang usaha. Kehadiran teknologi informasi seperti internet telah memberikan kemudahan bagi masyarakat untuk dapat mengakses informasi. Menurut Adelaar, 2000 dalam Lakutomo (2014) Internet mampu menjangkau seluruh wilayah, potensial, dan cepat dalam penyampaian berbagai informasi secara universal, utuh, berkualitas, dan tidak membutuhkan biaya.

Seiring dengan berkembangnya internet serta kemajuan teknologi informasi, muncul kebiasaan serta paradigma baru mengenai konsep berbisnis modern yang berorientasi pada konsumen berupa *electronic marketplace* atau *e-commerce*. *E-commerce* memiliki pangsa pasar yang tidak terbatas, dalam arti tidak ada batasan ruang karena informasi disebarkan secara luas tanpa ada batasan geografis. Menurut Arnott, 2002 dalam Lakutomo (2014), *e-commerce* merupakan suatu konsep yang

menjelaskan mengenai kegiatan pembelian, penjualan, dan menukar produk, service dan informasi melalui satu jaringan yang terhubung yaitu internet. Saat ini penggunaan *e-commerce* atau aplikasi tertentu justru dapat memberikan nilai lebih atau daya saing dalam kegiatan bisnis. Pemanfaatan *e-commerce* juga dapat diaplikasikan oleh seluruh pelaku bisnis pada seluruh golongan.

Namun pada awal tahun 2020, penyakit yang menyerang pernafasan atau dikenal sebagai pandemi Covid-19 (coronavirus) merebak secara masif di Indonesia. Pandemi telah melumpuhkan sebagian besar kegiatan bisnis karena adanya pembatasan kegiatan diluar rumah oleh pemerintah dan masih tingginya rasa takut serta khawatir masyarakat untuk beraktivitas diluar rumah. Covid-19 secara langsung berdampak terhadap pendapatan kegiatan usaha yang diakhibatkan oleh lumpuhnya kegiatan bisnis. Pandemi Covid-19 secara masif mempengaruhi cara manusia dalam bertransaksi, dari cara bertransaksi konvensional menjadi digital. Pandemi Covid-19 menjadi pemicu akselerasi pemanfaatan teknologi informasi dalam kegiatan jual beli. Para pelaku usaha secara terpaksa mengadopsi teknologi informasi untuk mempertahankan kelangsungan bisnisnya. Perubahan cara berbelanja masyarakat menjadi salah satu faktor pendorong utama yang membuat pelaku usaha harus segera merubah proses bisnisnya menjadi digital dengan menggunakan bantuan teknologi informasi.

Usaha Grosirstationery88 merupakan usaha yang bergerak dibidang penjualan alat tulis kantor secara ritel, berlokasi diwilayah Semarang, Jawa

Tengah dan didirikan sejak bulan Mei 2021. Grosistationery88 mengadaptasi secara penuh perdagangan elektronis sehingga dalam kegiatan bisnisnya seluruhnya dilakukan secara daring menggunakan media internet yaitu *e-commerce*. Diawali dengan hanya menjual kebutuhan alat tulis dasar, saat ini ragam produk yang saat ini disediakan oleh Grosirstationery88 cukup beragam dan lengkap, meliputi : pensil, pena, kotak pensil, kalkulator, staples, lem, dispenser isolasi, cat, gunting, binder, kuas, spidol, crayon, pemotong dan lain-lain. Grosirstationery88 memiliki keunggulan kompetitif dari segi harga karena pengadaan produk berasal langsung dari distributor yang dimiliki oleh keluarga pemilik Grosirstationery88, hal ini memberikan Grosirstationery88 peluang keuntungan lebih jika dibandingkan dengan kompetitornya. Segmentasi pasar yang dilayani oleh Grosirstationery88 adalah segmen menengah kebawah, hal ini disebabkan oleh ragam produk yang ditawarkan merupakan merek-merek murah yang notabene berasal dari China, hal ini sangat sesuai dengan segmentasi pasar Grosirstationery88 yang menjual produk dengan harga terjangkau namun cukup berkualitas, sedangkan target pasar dari Grosirstationery88 adalah seluruh pengguna alat tulis kantor yang berbelanja menggunakan *ecommerce* Shopee.

Bisnis yang dijalankan Grosirstationery88 merupakan bisnis ritel dimana kegiatan bisnisnya adalah melakukan pembelian dalam jumlah partai dengan harga rendah kemudian menjual kembali secara ecer dengan harga lebih tinggi. Hal ini membuat banyak usaha serupa yang menjadi

kompetitor langsung Grosirstationery88. Produk yang dijual oleh Grosirstationery88 merupakan produk umum dimana siapa saja dapat menjual produk serupa. Kompetitor Grosirstationery88 tersebar diseluruh Indonesia, namun kompetitor terberat Grosirstationery88 adalah toko yang berlokasi di Jakarta yang memiliki statistik penjualan tinggi serta harga bersaing. Toko yang berlokasi di Jakarta memiliki harga yang relatif bersaing karena lokasinya di ibukota dimana mayoritas produk berasal dari Jakarta. Pada lokasi Grosirstationery88 berdiri yaitu Semarang, persaingan relatif lebih ringan karena harga jual kompetitor masih dapat diimbangi atau bahkan dilawan oleh Grosirstationery88. Posisi Grosirstationery88 dalam pasar adalah pendatang baru dimana saat ini sudah ada beberapa penjual lama yang menguasai pasar, hal itu tidak membuat Grosirstationery88 kesulitan untuk masuk kedalam pasar karena harga yang dapat ditawarkan relatif bersaing. Grosirstationery88 saat ini berada pada tahap bertumbuh. Data penjualan menunjukkan peningkatan secara konsisten pada bulan Mei - Agustus 2021 dari kisaran Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 7.000.000,- hingga pada akhirnya pada bulan September - November 2021 penjualan stagnan pada posisi Rp. 8.000.000,- sampai Rp. 10.000.000,- .

Potensi bisnis yang dimiliki oleh Grosirstationery88 cukup besar, namun penjualan Grosirstationery88 pada periode September hingga November 2021 adalah stagnan. Proses bisnis Grosirstationery88 tergolong masih sangat sederhana dan perlu banyak perbaikan. Hal ini yang mendasari peneliti ingin melakukan penelitian pengembangan usaha secara lebih lanjut

pada Grosirstationery88 agar usaha Grosirstationery88 dapat lebih maju. Maka melalui karya ilmiah ini peneliti berniat untuk melakukan pengembangan secara lebih lanjut bisnis Grosirstationery88 yang saat ini berjalan secara sederhana supaya menjadi lebih maju.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan oleh peneliti, maka rumusan masalah yang akan dibuat oleh peneliti adalah : Bagaimana perencanaan pengembangan bisnis Grosirstationery88 ditinjau dan diperhitungkan dari aspek organisasi, pemasaran, operasi, sumber daya manusia, keuangan, lingkungan, hukum.

1.3. Tujuan Penelitian

Tujuan dilakukan penelitian ini adalah untuk menyusun perencanaan pengembangan usaha Grosirstationery88 yang ditinjau dan diperhitungkan dari aspek organisasi, pemasaran, operasi, sumber daya manusia, keuangan, lingkungan, dan hukum.

1.4. Manfaat Penelitian

Manfaat dari perencanaan pengembangan usaha berbasis digital Grosirstationery88 adalah untuk menentukan strategi yang sesuai yang dapat diaplikasikan sehingga terjadi peningkatan penjualan, laba, dan pangsa pasar.